

Naskah Publikasi

**GAYA BUSANA KEMEJA PENGGUNA HIJAB
DALAM FOTOGRAFI FESYEN JALANAN**



Disusun dan dipersiapkan oleh
Karunia Firstnandella Syestiajie
NIM 1610133131

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2022**

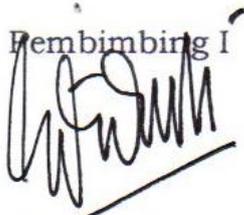
Naskah Publikasi

**GAYA BUSANA KEMEJA PENGGUNA HIJAB
DALAM FOTOGRAFI FESYEN JALANAN**

Dipersiapkan dan disusun oleh
Karunia Firstnandella Syestiajie
NIM 1610133131

Telah dipertahankan di depan para penguji
pada tanggal 6 Januari 2022

Mengetahui,

Pembimbing I


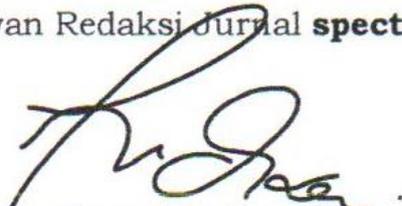
Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.

Pembimbing II



Syaifudin, M.DS.

Dewan Redaksi Jurnal **spectā**



Novan Jemmi Andrea, M.Sn.

**GAYA BUSANA KEMEJA PENGGUNA HIJAB
DALAM FOTOGRAFI FESYEN JALANAN**Karunia Firstnandella Syestiajie¹Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.²Syaifudin, M.Ds.³Program Studi Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam,
Institut Seni Indonesia YogyakartaAlamat Jl. Parangtritis KM.6,5, Glondong, Panggunharjo,
Kec. Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55188

Tlp. 085607360031,

Surel: nandella24983@gmail.com

ABSTRAK

Fesyen telah mengalami perkembangan dan menyebar keseluruh daerah, tak terkecuali ke kota-kota kecil yang ada. Dibandingkan dengan pria, wanita lebih menaruh perhatian dalam perkembangan fesyen. Dalam penciptaan tugas akhir ini, wanita dipilih sebagai subjek pemotretan, khususnya wanita pengguna hijab. Fesyen memiliki bermacam gaya dan tak lepas dari busana itu sendiri. Busana utama yang dipilih yaitu kemeja, yang timbul dari rasa keingintahuan apakah kemeja digunakan selain gaya formal. Penciptaan tugas akhir ini membahas tentang bagaimana memvisualisasikan gaya busana kemeja pada pengguna hijab yang sesuai dengan keseharian dalam fotografi fesyen jalanan. Proses perwujudan penciptaan ini melalui beberapa tahap yaitu perencanaan, eksplorasi, eksperimentasi, pemotretan dan pasca pemotretan. Adanya penciptaan karya ini, akan menambah beragam variasi dalam menciptakan karya foto fesyen jalanan dan menampilkan variasi gaya busana kemeja.

Kata kunci: Gaya busana kemeja, pengguna hijab, fotografi fesyen jalanan

Fashion has developed and spread throughout the region, including small towns. Compared to men, women pay more attention to fashion development. In the creation of this final project, women were chosen as the subject of the photo shoot, especially women who wear hijab. Fashion has a variety of styles and cannot be separated from the clothing itself. The main clothing chosen was the shirt, which arose from the curiosity of whether the shirt could be used in addition to the formal style. The creation of this final project discusses how to visualize the style of shirts for hijab users that are in accordance with everyday life in street fashion photography. The process of realizing this creation goes through several stages, namely planning, exploration, experimentation, shooting and post-shooting. The creation of this work will add a variety of variations in creating street fashion photo works and displaying variations in shirt fashion styles.

Keywords: Shirt fashion style, hijab wearer, street fashion photography

PENDAHULUAN

Fesyen menjadi bagian dalam kehidupan saat ini yang tidak dapat dilepaskan dari penampilan maupun dalam gaya keseharian. Perlengkapan yang dikenakan bukanlah sekedar

penutup tubuh dan sebuah hiasan, tetapi lebih dari itu yaitu menjadi sebuah alat komunikasi untuk menyampaikan identitas pribadi (Adhitia, 2019). Fesyen merupakan model atau gaya pakaian, aksesoris,

musik, seni dan lain-lain yang populer pada waktunya. Dalam hubungannya dengan busana khususnya, fesyen biasanya berumur relatif pendek (Poespo, 2018). Seiring dengan perkembangannya fesyen telah mengalami beberapa perubahan, hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti ekonomi, sosial dan budaya. Sedangkan dalam perputaran dunia fesyen banyak dipengaruhi oleh motif, warna, bahan dan tren yang sedang terjadi (Salim, 2016).

Fesyen yang terus mengalami perkembangan menjadikannya daya tarik tersendiri. Dalam dunia fesyen, wanita lebih menarik perhatian dibandingkan dengan pria. Sehingga penciptaan tugas akhir ini lebih dititik beratkan kepada wanita khususnya pengguna hijab sebagai model penciptaan karya. Pengguna hijab dipilih karena menarik untuk diteliti sebagai apresiasi pada pemilihan gaya keseharian dalam berpakaian muslim secara kasual. Selain itu gaya busana yang akan ditampilkan dalam penciptaan maupun keadaan sebenarnya, lebih banyak digunakan oleh wanita tanpa hijab. Sehingga menambah rasa keingintahuan bagaimana jika hijab diaplikasikan ke dalam penciptaan kali ini.

Fesyen memiliki berbagai macam gaya busana dalam penggunaannya. Suatu gaya dapat terbentuk dari unsur detail kombinasi yang membuat suatu jenis pakaian menjadi unik dan berbeda dengan pakaian lainnya (Indrianti, 2017). Busana utama yang dipilih pada penciptaan karya ini yaitu kemeja. Dalam penggunaannya, kemeja identik dengan formalitas yang kebanyakan digunakan dengan gaya formal. Melihat hal tersebut, kemeja dipilih karena timbulnya rasa keingintahuan tentang bagaimana kemeja digunakan selain untuk gaya formal.

Pengertian kemeja yaitu suatu busana luar bagian atas yang digunakan (sebutan untuk digunakan pria) dengan berbagai macam bentuk kerah, berlengan panjang bermanset dan ada pula berlengan pendek yang biasanya dikenakan untuk acara tertentu sesuai dengan kesempatan yang ada (Masruroh, 2014). Sedangkan pengertian kemeja dalam buku Busana Pria Kemeja dan Celana (Dewi & Erni, 2018) sebagai berikut:

“Kemeja telah banyak dikenal diseluruh penjuru dunia, sebuah pakaian atasan khususnya untuk pria, pakaian ini menutupi tangan, bahu, dada hingga ke perut. Umumnya pakaian ini berkerah dan berkancing depan, berlengan panjang dan pendek dengan bahan katun,

linen dan sebagainya. Kemeja berasal dari bahasa Portugis dengan sebutan “Camisa” adalah sebuah baju atau pakaian atas, terutama untuk pria. Nama lain adalah Kamisa yang masih dekat dengan bentuk aslinya, Blus dari bahasa Perancis, terutama untuk wanita dan Hem dari bahasa Belanda.”

Kemeja yang digunakan dalam penciptaan tugas akhir ini, terlepas dari gender dan dapat digunakan untuk wanita. Hal tersebut terlihat dari model kemeja yang digunakan dalam penciptaan karya. Penciptaan tugas akhir ini akan menampilkan beberapa gaya busana dari kemeja yang dapat digunakan dalam keseharian. Kemeja yang dipilih memiliki warna dan motif yang dapat mewakili beberapa pilihan dalam kegiatan sehari-hari. Penciptaan karya menggunakan fotografi sebagai media rekam dan komunikasi visual.

Fotografi saat ini telah dikenal kebanyakan masyarakat melalui perkembangannya. Fotografi memiliki banyak macam jenis, salah satunya yaitu fotografi fesyen. Dalam penerapannya, fotografi fesyen bertujuan untuk lebih menampilkan busana dan barang pelengkap yang dikenakan. Fotografi fesyen terbagi menjadi beberapa jenis yaitu fotografi fesyen editorial, *High fashion photography*, fotografi fesyen katalog dan fotografi fesyen jalanan. Pada

penciptaan ini, akan digunakan fotografi fesyen jalanan. Dalam penciptaan tugas akhir ini, mengacu pada arti dari fotografi fesyen dan fotografi jalanan.

Fotografi fesyen merupakan cabang dari fotografi profesional yang mengkhususkan foto di bidang busana dan perlengkapannya. Seorang fotografer fesyen harus mampu memadukan busana dengan modelnya menjadi suatu gambar (foto) yang harmonis (Nugroho, 2006).

Fotografi jalanan merupakan salah satu jenis fotografi profesional yang lebih mengutamakan adanya subjek di ruang publik. Menurut Soedjono (Soedjono, 2006) penamaan ‘fotografi jalanan’ merupakan istilah yang mengacu pada objek fotografi, menyangkut lokasi dan situasi objek di ‘jalanan’ tertentu. Tempat yang dimaksud tersebut berisikan berbagai aspek kehidupan manusia urban dengan segala interaksinya dengan lingkungan di mana manusia tersebut berada pada suatu ruang dan waktu tertentu.

Melihat keterangan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa fotografi fesyen jalanan adalah pengambilan gambar berupa busana dan perlengkapannya sebagai objek utama yang dilakukan di luar ruangan dan memperlihatkan kegiatan dalam keseharian. Dalam

penciptaan tugas akhir ini, akan memperhatikan hal tersebut. Pemotretan akan dilakukan di luar ruangan dengan memperlihatkan gaya busana kemeja dalam keseharian.

Fotografi tidak lepas dari pencahayaan yang terjadi dalam pelaksanaannya. Pencahayaan dalam fotografi yaitu memberikan cahaya pada objek yang akan direkam film atau sensor kamera digital. Pencahayaan dilakukan dengan cara mengontrol bukaan diafragma dan kecepatan rana. Besar bukaan diafragma menentukan terang cahaya yang diteruskan lensa ke media film atau sensor digital. Sedangkan kecepatan rana menentukan lamanya penyinaran yang terjadi (Lesmana, 2013). Pemotretan di luar ruangan sering menggunakan cahaya matahari sebagai sumber pencahayaan, namun pada pelaksanaannya tidak hanya menggunakan cahaya matahari saja yang dapat digunakan sebagai sumber pencahayaan. Lampu *flash* studio, lampu kilat eksternal, hingga *mixed light* atau penggunaan berbagai jenis sumber cahaya yang berbeda dapat digunakan untuk menghasilkan foto yang baik (Adimodel, 2009). Pemotretan yang dilakukan dalam penciptaan tugas akhir ini akan dilakukan di luar ruangan, sehingga diperlukan

pengetahuan lebih tentang pencahayaan di tempat tersebut. Penggunaan sumber cahaya akan dipilih sesuai dengan kebutuhan dan konsep dalam pemotretan.

Rumusan masalah dalam penciptaan ini adalah bagaimana memvisualisasikan gaya busana kemeja pada pengguna hijab yang sesuai dengan keseharian dalam fotografi fesyen jalanan. Sedangkan tujuan dalam penciptaan ini yaitu menampilkan karya fotografi, hasil pemotretan dari gaya busana kemeja pada pengguna hijab yang dapat diterapkan dalam kegiatan sehari-hari melalui fotografi fesyen jalanan.

Tinjauan karya atau acuan karya sangat dibutuhkan dalam penciptaan tugas akhir ini. Tinjauan karya digunakan sebagai referensi mengenai proses kreatif penciptaan karya. Tinjauan karya juga dijadikan sebagai perbandingan dengan karya yang telah ada sebelumnya, guna menghindari kesamaan karya foto sehingga tidak terjadi sebuah plagiasi. Terdapat dua macam referensi yang digunakan dalam penciptaan ini, yaitu referensi gaya busana dan referensi tentang fotografi.

Referensi untuk gaya busana yang digunakan berasal dari aplikasi Instagram milik selebgram dengan nama pengguna *@rantikaanjlya*.

Sedangkan referensi untuk fotografi, diambil dari aplikasi Shutterstock milik beberapa fotografer yaitu Ahmad Fitri Ridzuan, Aliona Rondeau dan Marko Rupena.

1. *@rantikaanjlya*



Gambar 1. “Karya Foto Rantika”
(<https://www.instagram.com/p/B80tUu5JeYt/?igshid=htrygw5z3c>)

Acuan untuk gaya busana berasal dari akun Instagram bernama *@rantikaanjlya*. Seorang selebgram Indonesia yang membahas tentang fesyen dalam keseharian. Busana-busana yang ditunjukkan Ranti dalam akun Instagram menunjukkan kombinasi busana dengan hijab. Hal tersebut menjadikan Ranti sebagai acuan fesyen karena foto-foto yang diunggah sesuai dengan penciptaan kali ini.

2. Ahmad Fitri Ridzuan



Gambar 2. “Karya Foto Ahmad Fitri Ridzuan”
(<https://www.shutterstock.com/id/g/fitriridzuan>)

Ahmad Fitri Ridzuan seorang fotografer asal Malaysia yang berfokus pada fotografi potret, fesyen dan fotografi makanan. Dalam penciptaan ini beberapa hal yang dijadikan sebagai acuan untuk karya yaitu pose model, sudut pengambilan gambar, komposisi dan pencahayaan.

3. Aliona Rondeau



Gambar 3. “Karya Foto Aliona Rondeau”
(<https://www.shutterstock.com/id/g/alionarondeau>)

Aliona Rondeau, seorang fotografer asal Kanada yang bertempat di Calgary. Aliona Rondeau berfokus pada pengambilan gambar tentang

momen dan foto keluarga. Beberapa hal yang dijadikan sebagai acuan dari foto tersebut yaitu berupa sudut pengambilan, nuansa foto, komposisi dan pencahayaan.

4. Marko Rupena



Gambar 4. “Karya Foto Marko Rupena”
(<https://www.shutterstock.com/id/g/rupena>)

Referensi visual fotografi ketiga dari Marko Rupena. Fotografer luar negeri asal Belgrade, Serbia. Merupakan fotografer dokumenter yang mengawali karir di surat kabar harian “Glas Javnosti” pada tahun 2003. Dalam penciptaan ini beberapa hal yang dijadikan sebagai acuan untuk karya yaitu berupa lokasi pemotretan yang sesuai, komposisi dan pencahayaan.

METODE PENCIPTAAN

1. Perencanaan

Beberapa ide dan konsep yang telah didapatkan dari hasil pengamatan sekitar dan perasaan dalam diri di catatan dan dipilah sehingga menghasilkan satu ide dan konsep yang matang. Ide dan konsep

diperkuat dengan referensi secara tertulis maupun visual.

2. Eksplorasi

Eksplorasi merupakan tahapan lanjutan, dimana dilakukannya pengamatan sekitar. Dalam penciptaan ini, eksplorasi dilakukan di Kota Blitar, Jawa Timur. Kota tersebut dipilih sebagai tempat pemotretan karena memperlihatkan penyebaran fesyen yang terjadi, tak terkecuali di kota-kota kecil seperti Kota Blitar. Selain pengamatan, pencarian informasi tentang objek yang digunakan masuk dalam eksplorasi yang dilakukan.

3. Eksperimentasi

Eksperimentasi dalam penciptaan ini merupakan metode yang dilakukan dengan melakukan beberapa percobaan saat pemotretan sedang berlangsung. Eksperimentasi tersebut dimaksudkan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan konsep. Terdapat dua macam jenis eksperimentasi yang telah dilakukan, yaitu eksperimentasi pada busana dan pada teknik fotografi.

4. Pemotretan

Proses pemotretan merupakan tahapan penting dalam penciptaan tugas akhir ini. Proses pemotretan dilakukan sesuai dengan konsep dan rincian yang telah matang dibuat sebelumnya.

5. Pasca Pemotretan

Pemotretan yang telah dilakukan menghasilkan suatu karya mentah. Karya tersebut masuk dalam proses *editing*. Proses ini merupakan pengolahan hasil pemotretan yang telah dilakukan, secara digital menggunakan perangkat lunak Adobe Photoshop CS6.

PEMBAHASAN



Karya 1
Judul: Kemeja Polos Kuning
Ukuran: 30 x 45 cm
Cetak digital pada kertas foto
2021

Karya pertama dengan judul 'Kemeja Polos Kuning' ini menampilkan pengguna hijab yang menggunakan kemeja berwarna kuning polos sebagai busana dasar. Kemeja dikombinasikan dengan hijab berwarna biru, celana berbahan denim yang berwarna biru dan jaket sebagai *outerwear* yang juga berwarna biru. Kombinasi busana yang dihasilkan pada karya ini menunjukkan Gaya *Grunge*. Lokasi

pemotretan terletak di Kota Blitar, Jawa Timur. Pemotretan yang dilakukan di luar ruangan ini, memanfaatkan cahaya alami dari matahari.



Karya 2
Judul: Kemeja Merah dan Perca
Ukuran: 40 x 60 cm
Cetak digital pada kertas foto
2021

Karya kedua dengan judul 'Kemeja Merah dan Pera' ini menampilkan pengguna hijab yang menggunakan kemeja berwarna merah polos sebagai busana dasar. Dikombinasikan dengan hijab berwarna merah dan rok perca berwarna dasar merah. Kombinasi busana yang dihasilkan pada karya ini menunjukkan Gaya *Artsy*. Lokasi pemotretan terletak di kawasan Makam Bung Karno, Kota Blitar, Jawa Timur. Pada karya ini menampilkan fasilitas umum yang berada di area pejalan kaki pada kawasan Makam Bung Karno. Pemotretan dilakukan di luar

ruangan dengan memanfaatkan cahaya alami dan menambahkan cahaya buatan berupa satu buah lampu kilat eksternal yang diletakkan pada sudut 315° dalam hitungan 360° atau 45° dari arah kiri pengambilan gambar.



Karya 3
Judul: Kemeja Putih dalam *Grunge Style*
Ukuran: 40 x 60 cm
Cetak digital pada kertas foto
2021

Karya ketiga dengan judul 'Kemeja Putih dalam *Grunge Style*' menampilkan seorang pengguna hijab yang menggunakan kemeja berwarna putih polos sebagai busana dasar. Kemeja tersebut dikombinasikan dengan hijab berwarna putih, celana berbahan denim yang berwarna biru dan jaket sebagai *outerwear* yang juga berwarna biru. Kombinasi busana yang dihasilkan pada karya ini menunjukkan Gaya *Grunge*. Lokasi pemotretan terletak di kawasan Stadion Soepriadi, Kota Blitar, Jawa Timur. Pemotretan dilakukan di luar ruangan dan memanfaatkan cahaya alami dari matahari.



Karya 4
Judul: *Plaid Shirt*
Ukuran: 40 x 60 cm
Cetak digital pada kertas foto
2021

Karya keempat dengan judul '*Plaid Shirt*' ini menampilkan pengguna hijab yang menggunakan kemeja berwarna putih dan abu-abu, bermotif kotak-kotak sebagai busana dasar. Dikombinasikan dengan hijab berwarna abu-abu dan celana *jeans* yang berwarna biru. Kombinasi busana yang dihasilkan pada karya ini menunjukkan Gaya Kasual. Pemotretan dilakukan di luar ruangan, memanfaatkan cahaya alami dan menambahkan cahaya buatan. Penambahan cahaya buatan berupa lampu kilat eksternal yang berjumlah satu buah diletakkan pada sudut 45° dari arah kanan pengambilan gambar.



Karya 5
Judul: Kemeja Denim #1
Ukuran: 30 x 45 cm
Cetak digital pada kertas foto
2021

Karya kelima dengan judul 'Kemeja Denim #1' ini menampilkan pengguna hijab yang menggunakan kemeja denim berwarna biru sebagai busana dasar. Dikombinasikan dengan hijab berwarna biru dan rok berjenis kulot berwarna biru. Kombinasi busana yang dihasilkan pada karya ini menunjukkan Gaya Kasual. Pada penciptaan ini, kesan yang ingin ditampilkan yaitu kesan santai yang menggambarkan bahwa busana tersebut dapat digunakan untuk kegiatan sehari-hari. Lokasi pemotretan terletak di Jalan Merdeka, Kota Blitar, Jawa Timur. Pemotretan dilakukan di luar ruangan dengan memanfaatkan cahaya alami.

SIMPULAN

Penciptaan karya fotografi ini, menampilkan kombinasi kemeja dalam membentuk suatu gaya

busana pada pengguna hijab. Busana kemeja menjadi objek utama yang akan dihadirkan dalam bentuk visual. Penciptaan ini menggunakan fotografi fesyen jalanan yang merupakan turunan jenis dari fotografi fesyen. Pada umumnya, fesyen dikemas dalam fotografi fesyen yang terlihat glamour, dilakukan dalam studio dan kurang memperlihatkan kegunaannya dalam keseharian. Melihat hal tersebut, fotografi fesyen jalanan dipilih untuk lebih memperlihatkan bagaimana busana tersebut digunakan dalam keseharian. Hasil dari penciptaan karya tugas akhir ini nantinya dapat memberi beragam pilihan dalam penggunaannya dan menambah karya visual dalam fotografi fesyen jalanan.

KEPUSTAKAAN Buku

- Adimodel. (2009). *Professional Lighting for Photographer Lighting for Fashion Outdoor Lighting*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Dewi, R., & Erni. (2018). *Busana Pria Kemeja dan Celana*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Lesmana, N. (2013). *Tips Paling Komplet Fotografi*. Jakarta: Grasindo.
- Nugroho, R. A. (2006). *Kamus Fotografi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Poespo, G. (2018). *A to Z Istilah Fashion*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Soedjono, S. (2006). *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti.

Jurnal

Adhitia, T. S. (2019). Pin Up Style dalam Fotografi Fashion Kontemporer. *Specta - Journal of Photography, Arts, and Media*, 3(1), 61-72.

Laman

Tesis

Salim, I. A. (2016). *Aplikasi Foto Fashion pada Rubrik Mode Majalah Dewi (Thesis)*. Semarang: UNNES di <https://lib.unnes.ac.id/29522> / pada 2 April 2020 pukul 20:26 WIB.

Jurnal

Indrianti, P. (2017). Analisis Gaya Busana Kerja Muslim, Studi Kasus: Pekerjaan Sektor Formal di Kota Jakarta. *Jurnal Rupa*, 2(1), 41-54 di [https://journals.telkomuniversiti.ac.id/rupa/article/pada 17 Januari 2021 pukul 13:15 WIB](https://journals.telkomuniversiti.ac.id/rupa/article/pada%2017%20Januari%202021%20pukul%2013%3A15%20WIB).

Masruroh. (2014). Komparasi Hasil Pembuatan Kemeja Menggunakan Pola Sistem M.H. Wancik dan Sistem Soekarno. *Fashion and Fashion Education Journal (FFEJ)*, 3(1), 40-48 di <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ffe/article/view/4432> pada 19 Desember pukul 21:12 WIB.

